

PROPOSAL

MOHON BANTUAN DANA PENGEMPON
PURA TAMAN SARI PEKAMBINGAN
DENPASAR

OBJEK :
PELAKSANAAN KARYA NGENTEG LINGGIB
PIODALAN PADUDUSAN WRESPATI KALPA AGUNG
PURA TAMAN SARI PEKAMBINGAN
DENPASAR

BANJAR PEKAMBINGAN DAUH PURI
KECAMATAN DENPASAR BARAT
KOTA DENPASAR

TELEPON : 0812 464 16697

TAHUN 2025

PENGEMPON PURA TAMAN SARI

**Br. Pekambangan, Kelurahan Dauh Puri
Kecamatan Denpasar Barat, kota Denpasar
TELPON 0812 464 16698**

Nomor : 01/PRTS/I/2025

Denpasar, 1 Januari 2025

Lampiran : 1 (satu) Gabung
Perihal : Mohon Bantuan Dana Pengempon Pura

Kepada Yth.
Bapak Wali kota Denpasar
Di
Denpasar

Om swastyastu

Atas Asung Kerta Wara Nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa teriring harapan dan doa semoga kita semua dilindungi dan diberikan sinar suciNya di dalam melaksanakan amanah, tugas dan kewajiban.

Kedudukan Pura bagi masyarakat Hindu khususnya di Denpasar sangat memegang peranan penting dalam kehidupan sosial religiusnya, dimana pura merupakan salah satu tempat yang disucikan sebagai salah satu sarana dalam menjaga hubungan manusia dengan Hyang Widhi. Dalam perkembangannya pura juga berperan di dalam menjaga hubungan antara manusia dengan alam dan hubungan antar manusia itu sendiri.

Perkembangan wujud bangyan pura yang telah mengalami inovasi-inovasi baru dengan memadukan arsitektur modern dengan tradisional yang memiliki kearifan budaya local bernafaskan Hindu menjadikan wujud pura saat ini semakin megah untuk mampu menunjukkan jati dirinya sebagai tempat yang disucikan bagi umat Hindu dalam era perkembangan medernisasi pembangunan saat ini. Telah dilakukan pemugaran secara keseluruhan elemen pura yang ada.

Kami sangat mendambakan untuk mengembangkan Pura Taman Sari Pekambangan – Denpasar guna menunjang kegiatan persembahyangan serta ragam kegiatan agama lainnya. Selanjutnya melalui pesangkepan memutuskan untuk melaksanakan karya pedudusan alit di pura Taman Sari Pekambangan Denpasar yang telah ada selama ini.

Untuk mewujudkan hal tersebut di atas kami pengempon Pura Taman Sari Pekambangan Denpasar bermaksud mengajukan permohonan bantuan berupa dana Karya Pedudusan Alit untuk kesempurnaan serta implementasi hubungan antara manusia itu sendiri dengan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, sebagai bahan pertimbangan kami telah menyusun proposal permohonan bantuan dana untuk kegiatan di Pura Taman Sari Pekambangan Denpasar, yang kami laksanakan secara tuntas.

Besar harapan kami agar kiranya permohonan ini dapat terkabul, atas perhatian yang diberikan kami mengucapkan terima kasih.

PENGEMPON PURA TAMAN SARI PEKAMBINGAN DENPASAR

Ketua

Ir. I Made Mulyana, M.M



Sekretaris

I Made Bawa Antaranda

Mengetahui



A.A. Ngurah Rai Alit Wira Kesuma, SH



I Nyoman Diatmika



I Gusti Ngurah Amawa, SE
Penata Tingkat I
NIP. 19780292000031004



I Wayan Parjiwa

Mengetahui/Disahkan oleh

Reg. No. / 003 / I / 2025

Camat Denpasar Barat



I (Ida Bagus Made Purwanasara, SSTP, Msi)

Pembina

NIP. 19790411 1998021 001

PENGEMPON PURA TAMAN SARI

**Br. Pekambangan, Kelurahan Dauh Puri
Kecamatan Denpasar Barat, kota Denpasar
TELPON 0812 464 16698**

Bab I Pendahuluan

Kami dari Pengempon Pura Taman Sari Pekambangan Denpasar antusias untuk melakukan Karya Pedudusan Alit Pura Taman Sari Pekambangan Denpasar, Desa Dauh Puri, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar.

Pura Taman Sari Pekambangan Denpasar selain dimanfaatkan oleh masyarakat/pengempon sebagai tempat pemujaan kepada Ida Batara, juga dimanfaatkan sebagai tempat mengadakan pertemuan dan kegiatan sosial masyarakat yang bersifat keagamaan.

Pura Taman Sari Pekambangan Denpasar sebagai salah satu pura territorial (pemedek terbatas dalam satu wilayah) yang ada di Denpasar, saat ini sangat membutuhkan untuk dilakukan tahapan Karya Pedudusan Alit mengingat kondisi pura saat ini telah digusar, telah berdiri sejak tahun 1950 telah dilakukan pemugaran tahap demi tahap karena terbatasnya anggaran yang ada.

Bab II Maksud dan Tujuan Menjadi Dasar Pertimbangan

Rumusan Masalah :

1. Pemugaran Pura secara keseluruhan sudah selesai dilaksanakan secara bertahap.
2. Bertambahnya jumlah pemedek yang akan memerlukan tempat yang lebih luas untuk melakukan persembahyangan.
3. Perkembangan kota Denpasar yang memerlukan legalitas terhadap wilayah kesucian pura.
4. Ketidakmampuan pengempon Pura Taman Sari Pekambangan Denpasar untuk mewujudkan kegiatan tersebut secara swadaya, mengingat jumlah biaya yang diperlukan cukup besar.
5. Sehingga saat ini masih terkatung dengan pembiayaan melakukan kegiatan spiritual untuk melaksanakan "KARYA PEDUDUSAN ALIT" yang harus dilakukan umat untuk anak Lingsir Ida Ratu Peranda menyeimbangkan kesucian dari pura sesuai petunjuk.

Maksud :

Kegiatan pemugaran Pura Taman Sari Pekambangan Denpasar dimaksud untuk memperoleh suatu instrumen yang lebih operasional untuk mengendalikan pemanfaatan ruang di masa mendatang, dengan menyesuaikan kondisi dan potensi yang dimiliki kawasan pura, di samping

itu untuk meningkatkan optimasi pemanfaatan lahan, menjaga keseimbangan lingkungan dan kesucian pura.

Tujuan :

1. Untuk dapat mengkoordinasikan, mengintegrasikan dan melaksanakan kegiatan di pura yang telah ada selama ini secara operasional dan tegas sebagai tempat yang disucikan di tengah perkembangan wilayah perkotaan.
2. Untuk mendorong pemanfaatan fungsi pura, sebagai tempat melaksanakan ragam kegiatan agama Hindu.

Sasaran :

Sasaran dari kegiatan ini adalah menyatukan persepsi dan pola pikir seluruh komponen yang terlibat terkait kebutuhan suatu pembangunan sehingga mendorong terciptanya koordinasi dan keterpaduan dalam pelaksanaan fisik bangunan menuju terwujudnya kebersihan pembangunan yang sinergistik.

Bab III

Perkiraan Dana

Pelaksanaan Karya Padudusan Alit Pura Taman Sari Pekambangan Denpasar yang ada di Desa Dauh Puri, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar. Kalau dilihat dari pendanaannya sesuai dengan apa yang menjadi dasar bahwa kegiatan Karya Padudusan Alit adalah bersifat umum.

Besifat umum artinya bahwa dana kegiatan Karya Padudusan Alit Pura Taman Sari akan dilaksanakan selain bersumber dari pengempon pura dan juga dapat pula berasal dari sumber lain seperti masyarakat sekita maupun pemerintah.

Gambar dari rincian Rencana Anggaran Biaya (RAB) terlampir dan akan dilaksanakan tuntas sesuai dengan ketersediaan dana yang ada.

Bab IV

Waktu dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Karya di pura Taman Sari Pekambangan Denpasar yang ada di Desa Dauh Puri, Kecamatan Denpasar Barat dilaksanakan secara bergotong royong oleh masyarakat ataupun bersama sama dengan pemerintah, dan akan dilaksanakan setelah dana terealisasi tahun anggaran 2025/2026

Bab V
Penutup

Sebagai suatu proses pembelajaran dalam pelaksanaan kegiatan antinya, tidak ah berlebihan kami sajikan dalam proposal ini, untuk itu kiranya kekuarangan pasti ada, dan beberapa hal yang menjadi inovasi adalah sebagai bahan pembelajaran dna kekurangannya adalah bingkai penyempurnaan pada pelaksanaan kegiatan Karya Padudusan Alit.

Besar harapan kami proposal ini dapat menjadi pertimbangan dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

OM SHANTI SHANTI SHANTI OM

PENGEMPON PURA TAMAN SARI PEKAMBINGAN DENPASAR

Ketua

Ir. I Made Mulyana, M.M



Mengetahui

Sekretaris

I Made Bawa Antaranda



A.A. Ngurah Alit Wira Kesuma, SH



Klian Adat Br. Pekambingan

I Nyoman Diatmika



I Gusti Ngurah Parjiwa, SE

Penand. Lingkat I
NIP. 19780292000031004



Kepala Lingkungan
Br. Pekambingan

I. Wayan Parjiwa

Mengetahui/Disahkan oleh

Reg. No. / 003 / 1/2025
Camat Denpasar Barat

(Ida Bagus Made Purwanasara, SSTP. Msi)

Pembina
NIP. 19790411 1998021 001

PENGEMPON PURA TAMAN SARI

Br. Pekambangan, Kelurahan Dauh Puri
Kecamatan Denpasar Barat, kota Denpasar
TELPON 0812 464 16698

PENGEMPON PURA TAMAN SARI PEKAMBINGAN DENPASAR

Ketua : Ir. I Made Mulyana, MM
Sekretaris : I Made Bawa Antaranda
Bendahara : I Ketut Anga
Anggota : Terdiri dari 35 KK

PENGEMPON PURA TAMAN SARI PEKAMBINGAN DENPASAR

Ketua  Ir. I Made Mulyana, M.M.
Bendahara  I Ketut Anga Wiyatnaya
Sekretaris  I Made Bawa Antaranda

Mengetahui



Alit Wira Kesuma, SH



I Nyoman Diatmika



I Gusti Ngurah Arnawa, SE
Penata Tingkat I
NIP. 19780292000031004



I Wawan Parijiwa

Mengetahui/Disahkan oleh

Reg. No. / 003 / II / 2025
Camat Denpasar Barat

(Ida Bagus Made Purwanasara, SSTP, Msi)
Pembina
NIP. 19790411 1998021 001

RENCANA ANGGARAN BIAYA

KEGIATAN : PELAKSANAAN KARYA NGENTEG LINGGIH PIODALAN PEDUDUSAN WRESPATI KALPA AGUNG PURA TAMAN SARI PEKAMBINGAN DENPASAR

LOKASI : BANJAR PEKAMBINGAN DESA DAUH PURI KECAMATAN DENPASAR BARAT KOTA DENPASAR

NO	URAIAN KEGIATAN	SAT	VOL	HARGA SAT (Rp)	JML HARGA (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Karya Ngenteg Linggih Piodalan Pedudusan Wrespati Kalpa Agung	LS	1,00	250.000.000	250.000.000
JUMLAH TOTAL TERBILANG : DUA RATUS LIMA PULUH JUTA RUPIAH					250.000.000


PENGEMPON PURA TAMAN SARI PEKAMBINGAN DENPASAR

Ketua

 Ir. I Made Mulyana, M.M

Bendahara

 I Ketut Anga Wiyatnaya

Sekretaris

 I Made Bawa Antaranda

Mengetahui

Bendesa Desa Pekraman
 No Reg: 01.022/Reg/Desa - Dmo/1/25,

 Wira Kesuma, SH
 Kepala Kelurahan

 I Gusti Made Arhawa, SE
 Kepala Lingkat I
 NIP. 19780292000031004

Klian Adat Br. Pekambangan

 Nyoman Diatmika
 Kepala Lingkungan
 Br. Pekambangan

 I Wayan Parjiwa

Mengetahui/Disahkan oleh

Reg. No. / 003 /1/2025
 Camat Denpasar Barat

 (Ida Bagus Made Purwanasara, SSTP, Msi)
 Pembina
 NIP. 19790411 1998021 001

**BERIKUT TAHAPAN
RENCANA KERJA LAN UPAKARA
KARYA NGENTEG LINGGIII
PIODALAN PADUDUSAN WRESPAT8I KALPA AGUNG
PURA TAMAN SARI PEKAMBINGAN
DENPASAR**



**PENGEMPON PURA TAMAN SARI PEKAMBINGAN
DENPASAR
2025**

UPACARA :- MATUR PIUNING PACANG NGATURAN KARYA
- MAGURU PIDUHKA

RAHINA :
TANGGAL :
GALAH :
GENAH :
Kapuput Olih :

UPAKARA SANE KABUATANG

- 1. UPAKARA RING SANGGAR SURYA**
 - a. Banten Pejati saha suci asoroh
 - b. Banten rayunan putih kuning asoroh
 - c. Canang pasucian, kalungah nyuh gading, 1 jangkep salan-salaning sanggar surya
- 2. UPAKARA MUNGGAH RING Pelinggih**
Sowang-sowang palinggih mungga banten pejati saha canang aturan.
- 3. UPAKARA MATUR PIUNING LAN MAGURU PIDUHKA**
 - a. Banten pejati saha suci asoroh
 - b. Banten ayaban tumpeng Lima
 - c. Banten sesayut Guru Piduhka, Bendu Piduhka, Sesayut Dirghayusa bhumi
 - d. Salaran ayam lan bebek, tegen-tegenan

*** SESAYUT GURU PIDUKA**

Medasar antuk kulit sesayut, medaging beras akulat, ginawe tumpeng agung mapucak taluh bebek lebeng, ulam ayam putih mepanggang, tumpenge masawung maplekir busung, lawe satukel, jinah 225, penyeneng alit. Pras alit, canang pahysan, sampyan nagasari.

TETEBASAN BENDU PIDUKA

Medasar antuk kulit sesayut, medaging tumpeng asiki, ulamnyane rerasmen, sudang taluh, tulung asiki, canang pawitra meraka jaja bendu, raka who-wohan, sampian naga sari, peras alit, penyeneng alit, canang payasan

SESAYUT DIRGAYUSA BHUMI

Medasar antuk kulit sesayut, Tumpeng 9 Bungkul, metancep sekar tunjung soang-soang, kwangi 9, arta 2, soang muncuk dadap pada akatih sowang, sampian pada metangga, iwak ayam brumbun pinanggung, raka sarwa galahan, sedah woh mwang woh-wohan, panca pala, dadi adulang

- 5. RING PAWEDAN/PAMUJAN**
 - a. Banten Bayakaonan
 - b. Banten Tatebasan Durmanggala
 - c. Banten Tatebasan Prayascita
- 6. PIRANTI PAMITEGEP**
 - a. Banten santhi (juru kidung)
 - b. Banten penuwuran sang muput
 - c. Sanggar surya akrya asiki
 - d. Banten Pejati gong

UPACARA :- Mekarya Tetaring lan wewangunan piranti karya

RAHINA :
TANGGAL :
GALAH :
GENAH :
Kapuput Olih : Krama sami

UPAKARA SANE KABUATANG

- 1. Matur piuning medasar antuk Pejati lan segehan**
- 2. Wewangunan sane pacang ketangiang ring genah nyuci:**
 - a. Genah Negtegan
 - b. Genah Ngingsah
 - c. Dapur Suci
 - d. Sanggah Surya
 - e. Surya Caru

- f. Linggih Tirta
- g. Sanggah tutuan
- h. Sanggah Cucuk
- i. Sanggar agung (tapeni, guru dadi, rare angon): 3
- j. Malih pewangunan taring muah genah nanging banten sane banten sane kabuatang ring suang-suang genah sane sampun kecumawisan
- k. Sunari
- l. Sumbu pengalang-ngalang

UPACARA : - Mlaspas tetaring

RAHINA :

TANGGAL :

GALAH :

GENAH :

Kapuput Olih :

UPAKARA SANE KABUATANG

1. UPAKARA RING SANGGAR SURYA

- a. Banten Pejati saha suci asoroh
- b. Banten rayunan putih kuning asoroh
- c. Canang pasucian, kalungah nyuh gading, 1 jangkep salan-salaning sanggar surya

3. UPAKARA MUNGGAH RING

- 4. Sowang-sowang palinggih mungga banten pejati saha canang aturan.

3. UPAKARA Pemaspas

- a. **Banten Pemakuan lan pengurip-urip** (Banten Pejati asoroh, getih atakir, kunyit, pamor, toya cendana, areng, sami padha atakir, payuk pere asiki medaging muncuk dadap 3 muncuk ambengan 11 katih)
- b. **Banten pmaspas** (Medasar antuk ngiyu masrembeng, daging aled sesayut, medaging tumpeng legit 1, tancepin orti bunga 1, sodan, pras alit, penyeneng alit, daksina 1, suci 1, sesayut metipat sida hayu, tebong limas medaging nasi putih mesusun saur lan kacang, sampyan tumpuk, Ulam bebek putih meguling, lis senjata padma, coblong 1, payuk pere 1, tanding dados awadah,
- c. **Pras pmaspas:** Medasar antuk aled gde susunin kulit pras, medaging tumpeng putih asiki, tumpeng kuning, raka woh-wohan jangkep, ulam ayam putih sapelaken (Luh muani) Pada mapanggang, Sampyan tumpung/Sampyan pras.
- d. **Ayaban Tumpeng lima** (Pras,Pengambeian, Dapetan, Sesayut, Gebogan, Hyunan, suci), Pejati, Daksina Gede, lan reruntutan upakara pmaspas, Pejati ring penyegjeg.

4. RING PAWEDAN/PAMUJAN

- a. Banten Bayakaonan
- b. Banten Tatebasan Durmanggala
- c. Banten Tatebasan Prayascita
- d. Banten pengulapan
- e. Banten Caru Eka Sata (ayam brumbun), Pejati lan suci

6. PIRANTI PAMITEGEP

- a. Banten santhi (juru kidung).
- b. Banten penuwuran sang muput.
- c. Sanggar surya akarya asiki
- d. Banten Pejati gong

- UPACARA** : - **NEGTEGAN KARYA**
- **MAPANGALANG**
- **MAGURU DADI, MAPASANG SUNARI**
- **NGADEGANG BHATARI TAPINI**
- **NGADEGANG BHATARA RAREANGON**

RAHINA :
TANGGAL :
GALAH :
GENAH :
Kapuput Olih:

UPAKARA SANE KABUATANG

1. UPAKARA RING SANGGAR SURYA

- Daksina gde, suci 2 soroh
- Banten pejati asoroh, banten ayaban tumpeng lima asoroh
- Rayunan putih kuning, sesayut ardhanareswari, dewa-dewi, Canang pasucian, rantasan putih kuning, Kalungah nyuh gadhing. Jangkep salan - laning upakara ring sanggar Surya

* **Sesayut Ardhanareswari**

Medasar kulit sesayut susunin antuk tumpeng putih asiki lan tumpeng kuning asiki, tulung metangga dua siki, medaging nasi putih lan kuning, kwangen 2, base silih asih, toya anyar mewardah tangkih, pras alit, penyengeng alit, raka woh-wohan jangkep, canang pahyasan, sampyan naga sari.

2. UPAKARA SOR SANGGA SURYA

- Banten pejati asoroh
- Banten pagenian asooh
- Banten glar sangha asoroh

3. UPAKARA RING SOWANG-SOWANG PELINGGIH : Mungghah Pejati

4. UPAKARA RING GENAH NEGTEGAN

- Banten ayaban Pulegembal sekar taman mahulu suci , jangkep salan-salaning banten ayaban/pemereman.
- Sesayut bagia setata, sesayut sari utama, sesayut siddha malungguh, sesayut giri kusuma, tatebasan labha teka sahi, sesayut langgeng amukti sakti

(Manut lontar widhi sastra)

- Sesayut Bagia setata sari:** Penek , metatakan don kayu sugih, ketipat bagia 6, ketipat sari 6, raka sarwa galahan, raka woh-wohan,pras, penyengeng, canang payasan, sampian naga sari.
 - Sesayut Sari Utama:** Penek metancep sekar pancawarna, mepucuk bawang putih, muncuk cemara, Padang kasna, tunjung, woh-wohan genep, karangan 2, lebeng matah, ulam ayam mapanggang, mekalung plekir, aledan kulit sayut agung, peras, pacekang kwangi.
 - Sesayut sida melungguh:** Pengawak gedah medaging toya mesi sekar tunjung asiki, tumpeng asiki metancebin sarwa sekar, kwangi 3, tulung 2, ulam taluh rateng asiki, jaja sarwa galahansedah woh, raka woh-wohan agenepe.
 - Sesayut Giri Kusuma:** Penek metancep sekar manca warna mepucak bawang putih, metajer muncuk cemara, Padang kasna mwanng parijata,raka woh-wohan, pras, penyengeng, sampian naga sari
 - Tebasan laba teka sai:** Nasi gibungan 4 mewardah dulang, ulam bunga ambengan, bawang matah, kwangi 4, nyuh gading asiki
 - Sesayut langgeng amukti :** Penek 1 medaging kalpika 5, muncuk dapdap, raka woh-wohan, pras penyengeng, sampian naga sari, canang payasan
- Banten cawu dandan, cawu petik, cawu bulan, cawu anut panca warna dados atanding
 - Panguleng carang dapdap macanggah tiga, majinah 225 keteng, masapsap, kawangen, lawe tri dhatu
 - Beras, injin, bras barak, ketan, kacang-kacangan, jinah bolong, taluh, kelapa, basa-basa denajangkep, tingkih, pangi, minyak kelapa, gula, pesel-peselan, biji ratus, busung, ron, slepan, semat, sahang, lan sane siyosan pinaka sarana upakara ring panetegagan, sami pinaka padha mawardah sok
 - Daksina mahyas (tapakan) ring panetegagan 2 soroh. Daksina tapakan Ida Bhatari Tapini asiki. Daksina tapakan Ida Bhatara rareangon asiki.

5. UPAKARA PANGALANG SASIH

(Magenah ring samping pamedalan ring jaba)

a. Mungghah banten sarwa mentah

Beras, injin, ketan, beras merah, tingkih, pangi, pisang, taluh, kelapa. Akeh nyane manut uriping sapta wara minyak kelapa, basa-basa akaputan, slepan, busung, ron, semat lan saang

b. Mungghah banten sarwa rateng

Banten pejati saha suci asoroh, sukla pawitra, tadah pawitra, pasucian, rantasan. Sesayut bang, mawadhah sasenden anyar merajah brahma agni, sega pangkonan, ulam kawisan, lenga wangi burat wangi, toya empul mawadhah payuk/pengedangan, siwer cemeng.

Tadah pawitra: Komak putih 3 siki, kacang putih 3 siki, botor putih 3 siki, biu kayu 3 iris, sami megoreng mawadhah tangkih/ceper (tutur rare angon)

6. UPAKARA LABAAN RSI GHANA

(magenah ring arepan linggih susunan)

a. Tumpang agung 1. metatakan uteran merajah naga, rakanya sarwa galaan, sedhah ambungan, buah bancangan, bantal, tebu

b. Pisang, woh-wohan genep sarwa galahan, sedhan putih ijo, iwak guling itik, winadhahan dulang anyar merajah surya

c. Sega/nasi palupuhan maaled uteran, meraka sarwa galahan, maulam itik mabetutu, mawadhah dulang anyar marajah candra maduluruan suci asoroh, peras, ajuman/sodaan, sorohan, lis, tepung tawar lan tatebus.

d. Ring sor nyane; segehan cacahan

7. UPAKARA RING SANGGAR GURU DADI

a. Sesantun ageng sarwa 4 asoroh

b. Banten pejati saha suci asoroh, rayunan putih kuning asoroh

c. Tigasan putih kuning, ajengan kepelan maulam taluh, metatakan daun pisan

d. Banten sorohan, sedah who, sukla pawitra

e. Upakara ring sor sanggar guru dadi; nasi kepelan mawadhah kawu bulu maulam getih matah, balung 3 tugel

Upakara pamurnaning sarwa kala, bhuta amighna ring sarwa karya (manut lontar yadnya prakertih, Widhi Sastra Tapeni)

8. LABAAN WONG SAMAR

Santun, pejati, pras ajengan, nasi pangkan 3 pangkon, ulam kawisan, bebakaran bol celeng, nasi takilan 33 takil, basa-basa sejangkep nyane.

9. LABAAN ASU

Sega/nasi mawadhah tengkulak anyar sane kari klapan nyane, maulam jejatah, susunin canang uras tanding.

10. LABAAN GAGAK

(Magenah ring duwur raab wewangunan)

Nasi pujungan maulam taluh abungkul, nasi sasahan maulam bawi matah, saha getih atakir.

11. UPAKARA BILANG BUCU PANYENGER MRAJAN/PURA

(Maka pangemit karya, nanceb sanggah cucuk, ukuran 40 x 40 cm)

a. Ring bucu kaja kangin; mungghah banten pejati asoroh, ketipat gong 1, maulam taluh bekasem. Ring sor nyane; segehan biru utawi putih selem atanding

b. Ring bucu kelod kangin; mungghah banten pejati asoroh, katipat lepet maulam balung-balung. Ring sor nyane; segehan dadu utawi barak putih atanding

c. Ring bucu kelod kawuh; mungghah banten pejati asoroh, katipat gangsa maulam sarwa dwi-dwian, padang gajah, ring sor nyane; segehan jingga utawi barak kuning atanding

d. Ring bucu kaja kawuh; mungghah banten pejati asoroh, katipat kukur maulam taluh matah. Ring sor nyane; segehan hijo utawi kuning selem atanding

e. Tengah: Pejati, Tumpang brumbun adanan, sor nasi kepel Bawang jahe, kulit nyuh

12. LABAAN SEMUT, SEPUH, TETANI LAN SALWIRING KRIMI

Nasi mawadhah tengkulak maulam urab barak urab putih, kelapa sasigar, canang atanding

13. UPAKARA RING LINGGIH BHATARI TAPINI

- a. Daksina gde 1, banten pejati saha suci asoroh
- b. Banten rayunan, pasucian, rantasan saperadeg
- c. Katipat kelanan, katipat dampulan, base lekesan.
- d. Nasi muncuk kuskusan, sesanganan mentah putih kuning, Ring sor; segehan cacahan

14. UPAKARA RING LINGGIH RAREAGON

- a. Daksina gde 1, banten pejati saha suci asoroh
- b. Banten rayunan putih kuning, nasi takilan 33 takil
- c. Pasucian, rantasan saperadeg, Lenga wangi buratwangi, jangkep salan-laning munggah ring sanggar rareangon
- d. Ring sor, segehan cacahan

15. UPAKARA NGUNGGAHING SUNARI

Banten pejati saha suci asoroh, rayunan putih kuning.
Ring sor; segehan cacahan
Genahing apasang sunari; ring linggih rareangon, ring genah tawur, ring bucuning panyengker pura/mrajan miwah ring tengahing natar.

16. UPAKARA RING BALE PAWEDAN

- a. Banten bayakaonan
- b. Banten tatebasan prayascita
- c. Banten tatebasan durmangala
- d. Banten pangulapan
- e. Banten arepan sang muput, pemanisan
- f. Banten lis Bale gading

17. UPAKARA RING NATAR MRAJAN/PURA

Banten pacaruan ayam brumbun saha glar sangha + Pejati Suci. Jangkep salan-laning baten pecaruan

18. UPAKARA PAKIDEH PANGEMIT KARYA

Nanceb sanggah cucuk ring sumur, ring pawon suci, ring bale panetegang, ring genah matetampahan, ring panangun desa (manut desa awacara). Mungwing upakaran nyane, munggah banten pejati asoroh.
Ring sor nyane; segehan manut genah padha atanding

UPACARA :- NUWUR TIRTHA PAMUKET
- NUWUR TIRTHA PUKULUH IDA BHATARA

RAHINA :
TANGGAL :
GALAH :
GENAH :

UPAKARA SANE KABUATANG

1. UPAKARA ANGGEN NUWUR TIRTHA

- (ring soang-sowang pura)
- a. Banten pejati asoroh
 - b. Banten suci asoroh

- c. Banten rayunan/hyunan asoroh
- d. Banten sesayut siddha karya asoroh
- e. Banten jauman jangkep padha akelan
- f. Salaran bebek lan ayam hidup, jankep saha tegen-tegenan nyane
- g. Segehan manca warna

2. SARANA ANGGEN NUWUR TIRTHA

Bumbung utawi tiying panjang nyane duang lawas, mawastra putih kuning, jinah bolong sowang-sowang bumbung utamanya 125 keteng, medaging satsat, paku pidpid, padang gulung lan pelawa.

4. UPAKARA RING SANGGAH LINGGIH TIRTHA

- a. Banten pejati asoroh.
- b. Banten suci asoroh
- c. Banten rayunan/hyunan asoroh
- d. Canang pasucian
- e. Ring sor ; segehan manca warna, segehan putih kuning saha segehan manut sakabuatan ring sajeroning ngalinggihang Bhatara Tirtha

5. NUWUR TIRTHA PAKULUH IDA BHATARA

Kawentenan jaga pacang nuwur tirtha pukuluh Ida Bhatara mangdane keanutin ring kawentenan karya sane kelaksanayang, miwah kawentenan pura utawi mrajan sane kaemong. Taler mangdane manut sekadi titah sang Yajmana utawi sang muput (Sulinggih). Ring kawentenan tirtha-tirtha sane patut katuwur, mekadi tirtha Kahyangan Jagat, Tirtha Kahyangan Tiga saha tirtha manut pura palelintihan sang madrewe karya. Meduluran Upakara Jangkep medasar bumbung tiing gading,

PAKELING

Munggwing kawentenan tirtha pamuket punika, wantah pacang keanggen sarana rikala karya pangingsahan ne lan jaga keanggen sarana dasar ring sajroning makarya tirtha padudusan rikala ring pucak karya ne. Tirta sane katunas: Tirta empul, tirta megening, tirta selukat, tirta campuhan, tirta segening, tirta sidakarya, dedari, sudamala, toya pancoran

Ring kawentenan tirtha pukuluh Ida Bhatara sane katuwur, kawentenan nyane wantah pinaka pamuput karya, keanggen rikala puncak karya, miwah karya sane siyosan ring sajeroning pepaletan pemargin karya ane patut katibakang tirtha pukuluh Ida Bhatara

Ring Sajeroning tirta makasami kalinggihan ring sajeroning sanggar agung tirta ring jeroan . taler ring sajeroning upakara pedatengan kalaksanayang nyabran rahina sadurung puncak karya.

UPACARA :- Ngingsah (Nyuciang Sarana Upacara)
RAHINA :
TANGGAL :
GALAH :
GENAH :
Kapuput Olih: Sulinggih, Jro Mangku Kahyangan Tiga

UPAKARA SANE KABUATANG

1. UPAKARA RING SANGGAR SURYA

- d. Daksina gde, santun alit 2, suci 2 soroh
- e. Banten pejati asoroh, banten ayaban tumpeng lima asoroh
- f. Rayunan putih kuning, sesayut ardhanareswari, dewa-dewi, Canang pasucian, rantasan putih kuning, Kalungah nyuh gadhing. Jangkep salan - laning upakara ring sanggar Surya

* Sesayut Ardhanareswari

Medasar kulit sesayut susunin antuk tumpeng putih asiki lan tumpeng kuning asiki, tulung metangga dua siki, medaging nasi putih lan kuning, kwangen 2, base silih asih, toya anyar mewedah tangkih, pras alit, penyenang alit, raka woh-wohan jangkep, canang pahyasan, sampyan naga sari.

2. UPAKARA SOR SANGGA SURYA

- d. Banten pejati asoroh
- e. Banten pagenian asooh
- f. Banten glar sangha asoroh

3. UPAKARA RING SOWANG-SOWANG PELINGGIII : Pejati

19. UPAKARA RING BALE PAWEDAN

- a. Banten bayakaonan
- b. Banten tatebasan prayascita
- c. Banten tatebasan durmangala
- d. Banten pangulapan
- e. Banten arepan sang muput, pemanisan
- f. Banten lis Bale gading

20. UPAKARA RING PANGINGSAHAN.

- a. Banten ayaban Pulagembal (pamereman) maulu suci Utawi Bebangkit
- b. Daksina gde sarwa lima asoroh. Banten sorohan
- c. Sesayut bagia setata , sesayut mertha uthama, sesayut sari uthama, sesayut siddha malungguh, sesayut giri kusuma, sesayut langgeng amukti sari
 1. **Sesayut Bagia setata sari:** Penek , metatakan don kayu sugih, ketipat bagia 6, ketipat sari 6, raka sarwa galahan, raka woh-wohan, pras, penyenang, canang payasan, sampian naga sari.
 2. **Sesayut Merta Uthama:** Penek medaging beras kuning atakir, raka woh-wohan sarwa galahan, sampian naga sari
 3. **Sesayut Sari Utama:** Penek metancep sekar pancawarna, mepucuk bawang putih, muncuk cemara, Padang kasna, tunjung, woh-wohan genep, karangan 2, lebheng matah, ulam ayam mapanggang, mekalung plekir, aledan kulit sayut agung, peras, pacekang kwangi.
 4. **Sesayut sida melungguh:** Pengawak gedah medaging toya mesi sekar tunjung asiki, tumpeng asiki metancebin sarwa sekar, kwangi 3, tulung 2, ulam taluh rateng asiki, jaja sarwa galahansedah woh, raka woh-wohan agenepe.
 5. **Sesayut Giri Kusuma:** Penek metancep sekar manca warna mepucuk bawang putih, metajer muncuk cemara, Padang kasna mwanng parijata.
 6. **Sesayut langgeng amukti sakti:** Penek medaging kalpika 5, muncuk dapidap, raka lan woh-wohan sarwa galah
- d. Banten tegteg mentah asoroh, sodaan mentah asoroh
- e. Cawu bulan, cawu petik, cawu dandan, cawu manut warna dadi atanding

20. ETEH-ETEH PANGREKAN BERAS

- a. Jinah pangrekan beras 108 keteng
- b. Kawangen majinah 11 keteng mekarya 4 siki
- c. Urung katipat sari 24 siki
- d. Tangkar iga 2 siki

- e. Jinah bolong mategul antuk busung, sowang-sowang medaging 10 keteng, mekarya kekalih. Pinaka sirah
- f. Jinah bolong mategul antuk busung, sowang-sowang medaging 10 keteng, makarya kekalih. Pinaka tangan lan cokor
- g. Sri tumpuk mekarya kekalih pinaka udel
- h. Rantasan putih kuning 2 soroh. Pasucian 2 tanding
- i. Busung nyuh gading 9 katih.
- j. Pane gde 2, jeding anggen genah toya
- k. Sokasi anggen ngingsah 2, kuskusan 1
- l. Ngiu 2, cedok kawu 2, siyut 1, sendok nasi kawu 1
- m. Payuk pengedangan 2

21. PIRANTI PAMITEGEP

- a. Banten santhi (juru kidung).
- e. Banten penuwuran sang muput.
- f. Sanggar surya akarya asiki
- g. Banten Pejati gong

Pakeling

Ring sajeroning jaga ngemargiang pangingsahan, kariyinin antuk ngamedalang sehananing sarana utawi eteh-ete sane ring genah panetegane nyane maka sami, rawuhang ring Daksina lingga ne, kapundut utawi kasungsung saha mailehan ring natar pura ne ping tiga (Mapurwa Daksina), sesampune puput maileh ping tiga, sarana ne sami kagenahang ring genahe jaga pacang ngingsah. Raris Ida Sang Sulinggih munggah mapuja, raris ngemargiang banten pangresikane sami. Sesampune Ida Sang Sulinggih pupus nastawa Surya pinaka saksining yadnyane, wawu raris tedunan tirtha pamukete sami, saha kacakur dados asiki ring genah tirthane (ring jedinge). Sesampune puput tirthane sami kecakur, wawu raris ngemargiang pangingsahane. Munggwing kawentenan tirtha/toya pangingsahane punika nenten dados mili ke jaba, toya pangingsahane patut anggen nyapsap paling-palinggihe sami, saha genah bambang papendheman nyane. Yan prade kari toya pangingsahane punika masisa, karyanin bambang ring soring sanggar suryane.

UPACARA :- PACARUAN
- MLASPAS PENYEGJEG LAN PENGENTEG
- NGADEGANG IDA BHATARA

RAHINA :
TANGGAL :
GALAH :
GENAH :
Kapuput :

UPAKARA SANE KABUATANG

1. UPAKARA RING SANGGAR SURYA

- Daksina gdel, daksina alit 2, suci 2 soroh
- Pucuk bahu, tanem tuwuh, daksina krepa, catur sari, gana, wedya
- Dewa-dewi, sesayut Ardhanareswari. Sesayut siddhakarya
- Banten ayaban tumpeng lima
- Rayunan putih kuning. Pasucian, rantasan putih kuning
- Kalungah nyuh gadhing kinasturi 1. jangkep salan-laning kang mungguh ringsanggar surya

2. UPAKARA RING SOR SANGGAR SURYA

- Banten pejati saha suci asoroh
- Banten pagenian asoroh
- Banten glar sangha, saha segehan cacahan

3. UPAKARA MUNGGAH RING SOWANG-SOANG PELINGGIH

- Banten pejati saha suci padha asoroh
- Banten ayaban tumpeng lima padha asoroh

4. UPAKARA PECARUAN

Ring sajeroning palutuk caru kawentennyane kaangkat ring dasar : Lontar Tatwa Bama kretih, Japa Kala, Buku Panca Yadnya Gria Bongkasa , Lontar Sodo Siwi Kerama, gana pati Tatwa.

UPAKARA PECARUAN RING NATAR PURA

- Caru Manca Kelud/ Caru wrespati kalpa agung, Sesayut panca klud. Pamanguhan pemali ring madya mandala.(Panca Sata, Asu Bang bungkem, Bebek Bulu Sikep, Kambing, Angsa, Penangkeb Bebek belang kalung)
- Pecaruan Rsi Ghana ring utama mandala (Dasar Caru Panca Sanak (Panca Sata + Asu(Pemade bebek belang Kalung) + Bebek Bulu Sikep , Rsi Gana)
- Asu Bang Bungkem: kagentos antuk pemade manut lontar japa kala: Bebek belang kalung risantukan magenah ring Utamaning mandala
- Suryan caru wrehaspati kalpa
- Jangkep salan-salaning upacara pecaruan (Indik Pengayab bebangkit kapir: Guling Babi lan Gayah Babi)

- Ulon Caru :

Banten ayaban mahulu suci lan Bebangkit jangkep salan-salaning banten ayaban

- Pulagembal:** *Pras, pengambeian, dapetan, pengapit, guru, penyenang, pengiring, udel, kurenan, gebogan, hyunan /rayunan, sesayut manut kewentenaning yadnya, sanganan sasrodan, nasi pajegan, sesanganan, jerimpen tegeh, teterag, pulegembal, sekar taman, papletikan, ancak, bingin, ungang, tagok, gook, bulakan, pancoran, pengebek*
- Bebangkit:** *Sate gayah, guling bawi, daksina gede, daksina krepa, tanem tuwuh, siwa bahu, banten sorohan, daksina alit saha suci asoroh, banten pemugpug tumpeng lima, banten pengebek, sesayut agung, banten guru mepucuk manik, banten jegjeg urip, banten pengambeian asoroh, banten pras asoroh, banten hyunan/rayunan, banten tunjang langit, Sesayut banten:*

. Sesayut Jaga Satru, Panca kelud, Sesayut penundung kala, sesayut sapuh lara, sesayut gering melaradan, sesayut sapuh awu, sesayut pemiak kala lan Jangkep salan-salaning upacara pecaruan

Tebasan jaga satru: Medasar antuk tetempeh mesrembeng, susunin aled kulit sesayut, dagingin nasi wong-wongan barak 2, nasi wong-wongan putih 2 tanding, meulam bawang jahe, nasi kojongan 1, segehan kepelan 9 kepel, daksina 1, penyenang alit, pras tulung sesayut, sodan 1, tipat kelan, dupa 11, sesari 225, segehan agung asoroh.

Sesayut panca kelud:Lontar Bhama kretih: Tumpeng poleng asiki, meplekir kwangen 5, padang lepas 5 katih, muncuk ambengan saet mingmang 5, sisinya medaging penek 4, nyatur desa genahnya, mwang payuk misi yeh, misi saet mingmang muang pemiak kala: nasi pangkonan mepiyak dados 4 belatin antuk pandan, iwaknyane kangin nyalian, kelod udang, kauh yuyu, kaja lele, tengah iwaknyane serandu.

Sesayut penundung Kala: Tumpeng 2 pacekin taji ngaad pada asiki, ulamnyane sate biing kuning, tulung urip 2, jaja lan raka sarwa galahan

Sesayut Sapuh Lara: Ajengan mewedah tangkih, busung meringit, nganutit urip panca wara, medaging kacang, pacekin muncuk pandan

Sesayut gering melaradan: Ajengan mewedah tangkih ron mesibeh busung meringit nganutin urip pancawara , medaging komak mecekekin muncuk lidi ron.

Sesayut sapuh awu: Tumpeng agung 1, lidi 3, papah nyuh gading, ambengan 11 katih, danyuh nyuh gading apesel, yeh uyah atakir, klungah nyuh gading, yeh telabah atakir,yeh anyar atakir, yeh carik atakir, metatakan kulit pras pandan meiseh, bebuwu penyenang 1, metatakan sidi tiing

Sesayut pemiak kala: Sega wadah ceper asiki, mepiyak dados 4 belatin pandan, kwangi 4, raka-raka sakawenang.

a. **Caru Rsi Gana:** Manut lontar tutur bhama kretih: magenah Kaja Kangin. Ngadegan sanggah tutuan, mapenjor tiing gading, matunggul kasa 2 merajah gana ngawa bajra asiki lan ngawa gada asiki. Malih rwaning bingin acarang, ring arsania kapwa rwanya merajah cakra magenah ring arepan sanggar, suci 2 genep metumpeng adanan, pras daksina, arthanya 1700, canang burat wangi lenga wangi munggah ring sanggar.Mwang ring areping sanggar natarnya merajah padma asta dala, ring tengah bambang rsi gana. Raris genahin caru rsi ganane, lwirnya sega 9 punjung, wadah tamas agung, maaled don sarpasari, rinajah soang-soang, ikang sega/tulung tanjepin sekar tunjung pada akatih. Iwaknya itik putih ingolah den jangkep, nora mejejatah, olahan itik putih jejeronnya ingolah dadi urab barak urab putih, mewedah limas busung, dagingnya medadi timbungan mewedah tekor negak 9 tekor. Purwa: olahan pepusuh, Geneyam: olahan peparu, Daksina: olahan Hati, Neriti: Olahan Basang gede, Pascima: olahan butukan, wayabia: olahan limpe, utara: Olahan nyali, ersania: olahan ineban, madya: olahan tugtunging papusuh

NB. Ring sajeroning Caru kawentennyane aed ipun pada niri Sekadi: Suci, sorohan, jegjeg urip, sesayut pengambeian, gelar sanga, panca kelud, Nasin Caru, dasar caru. Ring sajeroning dasar caru rsi gana wantah caru panca sata, mepenangkep caru bebek belang kalung

Upakara Yama Raja: Megenanh ring sanggar yama raja: (Manut widhi sastra la tutur rare anggon):

Nyan pratekaning banten yama rajanga, lwirnya daksina gede sarwa 8, dagingnya pepep saupakara raning daksina, suci gedebasoroh, pras pengambeian, penyenang, sorohan angiyu, sesayut pegoyan asiki, tetandingan (Tulung agung 9 mesi sega we catur warna, mecakur, iwaknyane olahan celeng, jejatah calon, mererasmen). **Trikona** (Ceper tiga metrikona 3 siki, misi nasi sasah tri warna, putih, abang, ireng, misi kacang sudang taluh sesaur, raka-raka sakawenang, sampian naga sari) , **sad winayaka** (kakepuh 6, tulung 6, misi sega putih 3, sega bang 1,sega kuning 1, sege ireng 1, saha rerasmen), **kukuduk** (Metatakan antuk ceper merempat, mesi kelongkong 4, sane rateng mesi sega catur warna, putih bang kuning ireng, sane matah mesi beras catur warna, rakanyane manut matah lebeng, sampian naga sari) , cau dandan 9, cawu tampak 9 dadi angiu, pamogpog bras atimbang, bebek adasa , ayam 10 pada urip, taluh 10, jinah 8000. Nasi tawur 108 (nasi kinapel), be jejatah 108 dadi angiyu. Nasi Yama raja anut warnaning iwaknya, yan kebo nasinya ireng, yan kambing nasinya kuning, yan angsa nasinya putih mewedah bokor mas, wyadin selaka. Iwaknya olah pajegan atanding, saha jatah sagenep.

Banten ring tengah natahe merajah yama raja, duur punika medaging kasa, misi tepung malih merajah yama raja, raris genahing banten

Caru wrespati kalpa agung ring madya mandala meweweh penyegjeg gumi

Caru wrespati kalpa Agung / Panca Kelud ring madya mandala

Ayam Putih: Megenah Kangin, walulangnya melayang-layang dagingnya ingolah dadi jejatah bayuhan ngatik tiga 5 tanding, ketengen 5 tanding, karangan 1, bakaran 1, getihnya winadahan takir, nasi ketengan putih 5 tanding, cau dandan, cau tampak pada 5 tanding, suci manasi putih, keben2an manut dagingnya jangkep 5 siki, kwangen 5, sorohan pengulapan asoroh, peras suci daksina asoroh, nancep sanggah cucuk mungghah tumpeng putih makembaran, canang segenapan, kumba carat menyonyo 5 antuk nyuh bulan, lan reruntutan ipun

b. **Ayam Biing:** Megenah kelod, walungnya melayang-layang, dagingnya ingolah dadi jejatah bayuhan 9 tanding, karangan 1, bakaran 1, getihnya winadahan takir, nasi ketengan abang 9, cau dandan cau tampak pada 9 besik, suci manasi abang, keben2an saha dagingnya jangkep 9, kwangen 9 siki, sorohan pengulapan asoroh, pras daksina suci asoroh, tuwak asujang, nancep sanggah cucuk mungghah tumpeng abang mekembaran, canang segenapan, kumba carat menyonyo 9 antuk nyuh udang, lan rerentetan

c. **Ayam putih Siungan:** Megenah kauh, walungnya melayang-layang, dagingnya ingolah dadi jejatah bayuhan 7 tanding, karangan 1, bakaran 1, getihnya winadahan takir, nasi ketengan kuning7, cau dandan cau tampak pada 7 besik, suci manasi kuning, keben2an saha dagingnya jangkep , kwangen 7 siki, sorohan pengulapan asoroh, pras daksina suci asoroh, tuwak asujang, nancep sanggah cucuk mungghah tumpeng kuning mekembaran, canang segenapan, kumba carat menyonyo 7 antuk nyuh gading

Lan reruntutan ipun

d. **Ayam selem :** Megenah kaja, walungnya melayang-layang, dagingnya ingolah dadi jejatah bayuhan 4 tanding, karangan 1, bakaran 1, getihnya winadahan takir, nasi ketengan selem 4, cau dandan cau tampak pada 4 besik, suci manasi selem, keben2an saha dagingnya jangkep , kwangen 4 siki, sorohan pengulapan asoroh, pras daksina suci asoroh, tuwak asujang, nancep sanggah cucuk mungghah tumpeng selem mekembaran, canang segenapan, kumba carat menyonyo 4 antuk nyuh mulung

e. **Ayam brumbun :** Megenah madya, walungnya melayang-layang, dagingnya ingolah dadi jejatah bayuhan ngatik 3 tanding, ketengen ngatik 1, 8 tanding, karangan 1, bakaran 1, getihnya winadahan takir, nasi ketengan brumbun 8, cau dandan cau tampak pada 8 besik, suci manasi Brumbun, keben2an medaging tetebus porosan beras ajumput jinah keteng2 , kwangen 8 siki, sorohan pengulapan asoroh, pras daksina suci asoroh, tuwak asujang, nancep sanggah cucuk mungghah tumpeng brumbun mekembaran, canang segenapan, kumba carat menyonyo 8 antuk nyuh Sudamala

f. **Asu Bang Bungkem:** Megenah Kelod kauh, wewalungan melayang-layang, dagingnya ingolah dadi jatah babayuhan ngatik 33 tanding, jajapitan 1, karangan 1, bakaran 1, nasi ketengah belang 33 tanding, cau dandan, cau tampak sami manasi belang, keben-kebenan saha dagingnya jangkep 33, kwangen 33 siki, tulung urip tulung agung, tulung cundang, tulung arba, tulung sangkur, pada 33, sorohan pengulapan asoroh, pras daksina suci asoroh, tuwak asajeng, nancep sanggah tutuan mungghah peras daksina canang segenapa, kumba carat menyonya 3 antuk nyuh surya

g. **Bebek Bulu Sikep:** megenah kelod kangin, walulangnya melayang2, daging ingolah dadi bayuhan ngatik tiga 44 tanding, ketengan ngatik siki 44 tanding, jajahitan 1, karangan 1, bakaran 1, nasi ketengan mewarna jigga(orange) 44 siki, kwangen 8, peras daksina sorohan pengulapan asoroh, nancep sanggah tutuan, pras daksina suci sagenapa, kumba carat menyonyo 8 antuk nyuh gadang

h. **Kambing:** Megenah kaja kauh, walulangnya melayang2, daging ingolah dadi bayuhan ngatik tiga pada 11 tanding, ketengan ngatik siki pada 11 tanding, mapamugbug ngatik 11, jajapitan 1, karangan 1, bakaran 1, nasinnya warna wilis/ijo sami ngawilang kawehing bebayuhan, cau dandan cau tumpuk pada 11, kwangen 11, keben-kebenan 11 siki, sorohan pengulapan asoroh, pras daksina suci, tulung 5 warna pada 11 siki sami ngeed

i. **Angsa:** Megenah kaja kangin: Walulangnya melayang-layang, dagingnya igolah dados 66, lan reruntutania

5. **UPAKARA RING PANGGUNGAN AREPAN WIDHI NE :**

- a. Banten ayaban/pamereman jangkep salan-laning banten ayaban
- b. Banten peregembal sekar taman, jangkep salan-laning anten peregembal sekar taman
- c. Banten bebangkit, jangkep salan-laning banten bebangkit (bebangkit lan gayah Bebek)
- d. Banten pangulapan dewa (widhi) asoroh, catur sari
- e. Daksina Gde 1, banten sorohan
- f. Banten pemlaspas, banten pras pemlaspas. Banten penyepuhan
- g. Banten pemakuan jangkep saha pangurip-urip nyane
- h. Banten prabot undagi sejangkep nyane
- i. Sesayut pasupati, sesayut suddha mala, sesayut siddha karya, sesayut siddha purna, sesayut puja kerti, sesayut dirgahayusa bhumi, sesayut langgeng amukti sakti. Prayascita lewih
- j. Pedagingan manut akeh nyane wewangunan sane jaga mapapendheman, miwah manut kawentenan pelinggih nyane.

6. **UPAKARA RING PAWEDAN**

- a. Banten Bayakaonan
- b. Banten tatebasan durmanggala
- c. Banten tatebasan prayascita, prasita luwih
- d. Banten pangulapan
- e. Lis bale gadhing jang sah pangresikan nyane, siwer pepeke, kuskusan suddha mala
- f. Padudusan Alit jangkep reruruntutan ipun mecatur kumba
- g. Banten arepan sang muput sejangkep nyane

7. **PIRANTI PAMITEGEP**

- a. Sanggar agung caru ukuran 41 mtr x 75 cm = 1 buah
- b. Sanggar cucuk akeh nyane dasa (10) siki, utawi manut pecaruan sane kelaksanayang saha tulud, kukul, sampat lan sane siyosan
- c. sanggah Tutuan
- d. Banten gambelan lan sekaa santhi
- e. Banten pakideh manut saka buatan, saha banten pakideh panyajan
- f. Banten ring genah paolahan (mebat)
- g. Banten panuwuran sang sulinggih
- h. Banten pamendak pemangku

PAKELING

Ring rahina pacang mlaspas, munggwingkawentenan pratima utawi pralinggalan Ida Bhatara, ring galah punika mangdane sampun sami puput kahyas utawi keadegan.

Sesampune sami palinggih puput kaplaspas, rikala punika wawu paris pralinggalan Ida Bhatara sami kaunggahang utawi kasthanayang ring palinggih Ida Bhatara sowang-sowang utawi ring palinggih pengaruman utawi papelik. Lan kelanturan mepedatengan manut dresta olih dane jro mangku.

UPACARA : - PELASTYAN IDA BHATARA

RAHINA :

GALAH :

Kapuput :

UPAKARA MELASTI SANE KABUATANG

A. UPAKARA RING SANGGAR SURYA

- a. Daksina alit 2 soroh, suci 2 soroh, daksina gde 1
- b. Dewa-dewi, sesayut Ardhanareswari, sesayut siddha karya
- c. Banten ayaban tumpeng lima asoroh
- d. Rayunan putih kuning pasucian rantasan putih kuning
- e. Kalungah nyuh gading kinasturi 1. jangkep salan-laning upakara ring sanggar surya

B. UPAKARA RING SOR SANGGAR SURYA

- a. Banten pejati saha suci asoroh
- b. Banten pagenian sejangkep nyane asoroh
- c. Banten glar sangha lan segehan cacahan

UPAKARA RING PELASTIAN

- a. Banten ayaban/pamereman, suci, jangkep salan-laning banten ayaban
- b. Banten peregembal saha sekar taman, jangkep salan-laning banten peregembal
- c. Sesayut giri kusuma, sesayut tri gangga, sesayut tulus hayu, sesayut siddha karya
- d. Banten jauman sejangkep yane padha akelan
- e. Banten idangan, pasucian, canang oyodan, canang tambur, lan canang tampan
- f. Banten pengeleb saha salaran bebek lan ayam hidup, jangkep saha tegehan-tegehan nyane
- g. Banten caru sanisthan nyane ayam brumbun/ ayam hitam, glar sangha, segehan agung
- h. Banten pependakan lan banten pekideh manut desa mawa cara

UPAKARA AREPAN SANG MUPUT

- a. Banten bayakaonan
- b. Banten tatebasan durmanggala
- c. Banten tatebasan prayascita
- d. Banten pangulapan
- e. Lis bale gadhing, jangkep saha eteh-ete pangresikan jangkep
- f. Banten arepan sang muput, pemanisan

E. PARANTI PAMITEGEP

- a. Banten pakideh ring pelastian manut desa mawacara
- b. Laapan angen linggih pralingga Ida Bhatara
- c. Banten gambelan saha sekaa santhi
- d. Sanggar agung/surya ukuran 1 mtr x 75 cm = 1 buah
- e. Banten panuwuran sang muput
- f. Banten pangende pemangku, manut akeh nyane mangku kauleman

H. UPAKARA PEDHATENGAN SARAWUH SAKING

PELASTIAN

(Kamargiang ring jaba sisi/mrajan pura).

- a. Banten pejati asoroh
- b. Banten kawas solas (11) tanding
- c. Banten caru ayam brumbun asoroh
- d. Banten glar sanga asoroh
- e. Segehan agung asoroh, masambleh antuk ayam selem
- f. Panastan, cecepan, tetabuhan jangkep

I. UPAKARA PANYENET/PANGENDEK

(Sesampune Ida Bhatara katuran malinggih ring payogan/pangaruman)

- a. Banten pejati asoroh
- b. Banten rayunan putih kuning

c. Segehan panca warna utawi manut sakabuatan

PAKELING

Ring sajeroning upacara pelastian Ida Bhatara, siyosan ring Ida Sang Sulinggih janten pacang nuwur dane mangku desa utawi mangku siyosan, jaga pacang iring ngawalinin yadnyane. Patut taler kesayagayang banten pejati pinaka banten arepan dane mangku, manut akeh nyane pemangku sane katuwur.

**UPACARA : MAMUNGKAH NGENTEG LINGGIH, PIODALAN, PADUDUSAN ALIT
(Padudusan mecatur kumba)**

RAHINA

TANGGAL :

GALAH :

GENAH :

Kapuput

UPAKARA SANE KABUATANG

1. UPAKARA MUNGGAH RING SANGGAR SURYA

- Daksina gde 1, daksina krepa 1 (nikel 3), daksina alit 2 soroh
- Suci 2 soroh, pucuk bahu, tanem tuwuh. Ghana, wedya. Catur
- Banten ayaban tumpeng lima asoroh
- Sesayut ardhanareswari, sesayut siddha karya, dewa-dewi
- Rayunan putih kuning, pasucian, rantasan putih kuning
- Kalungah nyuh gadhing kinasturi 1. Jangkep salan-laning upakara ring sanggar surya
 - Tutur rare angon:** Pucuk bahu: Wadahnyane wakul ageng, medaging sekadi siwa bahu (Nyuh, beras, pangi, tingkih, taluh, gegantuasan, sampian sri kekili, mwanng hole-hole) padha medaging pesel-pesel, don tiying, don kayu sugih, bangsah buah, orti.
 - Wedya:** Nasi putih 3 pulung, meharu antuk empehan, mealed don bingis 3 bidang, bawang 3 iris, mewadah ceper, muncuk ambengan sane tileh 3 katih, don lwa beras 3 bidang ika ngaran sekul niwedya.

a. UPAKARA RING SOR SANGGAR SURYA

- Banten pejati saha suci asoroh
- Banten pagenian sejangkep nyane saha bebangkit jangkep asoroh
- Caru ekasata/ brumbun saha glar sanga, segehan cacahan

2. UPAKARA PECARUAN Dasar odalan RING NATAR MRAJAN/PURA

- Banten caru panca sata mepenangkep bebek belang kalung, Jangkep salan-laning banten pecaruan
- Banten glarsanga. Tatebasan panca klud
- Banten pemanggihan pemali. Jangkep salan-laning upakara pecaruan

3. UPAKARA RING AREPAN PANGGUNGAN AREPAN WIDHI /banten pemereman

- Banten peregembal, jangkep salan-laning upakara maperegembal
- Daksina gde 1, daksina alit 2, suci 2 soroh, tanem tuwuh, pucuk bah catur rebah.
- Banten bebangkit selam kapid lan reruntutannia, Rarebasan magayah lan madurga-dewi
- Banten ayaban utawi pemereman, jangkep salan-laning banten ayaban utawi pemereman
- Penyegjeg/pengenteg
- Banten pengenteg linggih, Sesayut panca lingga
 - Upakara pengenteg linggih (Lontar Wraspati Kalpa):**
Guling celeng ji 250, tumpenge 2 saha raka-raka, jerimpen punggul 2, genahang ring samping gulinge, tumpeng abale (16 besik dadi awadah), Putih lan kuning pada mebale, meruntutan pangkonan putih kuning pada mebale, ketipat 66, bantal agung 66, me beati mwanng bawi, malih ketengen 66 tanding, mwanng sesantun ageng asoroh artha 4000 keteng, me gelar don telunjungan papahan, mepenjor pering gading apasang meduluran banten taksu mwanng pengenter lwirnya:
Banten taksu: Nyuh bulan asiki, nyuh gading asiki, nyuh mulung asiki, nyuh suda mala asiki, nyuh udang asiki, sami pada mesurat metancebin orti bagia asiki soang-soang, orti anut

pancawarna kwehnia, medaging matah-matah dena genep berasnyane 5 kulak, meraka sarwa galahan, mewardah wakul, kinaput dening wastra putih kekrecen 25 jangkep.

Banten pengenter: Nyuh bulan, nyuh udang, nyuh gading, nyuh mulung, nyuh sudamala, sami pada meserut, nyuh sudamala metancep bagia asiki, malih erti anut urip pancawarna, medaging matah-matah denagenep, berasnya 5 kulak arta 525 mewardah ngiu, suci asoroh duluran pebangkit sorohan tegep.

- g. Sesayut/tatebasan pangenteg. Sesayut siddha lingguh. Sesayut pratistha kawi. Sesayut prabhu wibhuh. Sesayut mungguh tapa. Sesayut mretha dewa. Sesayut kusuma dewa. Sesayut adnyawati. Sesayut langgeng amukti sakti. Sesayut dirghayusa bhumi. Sesayut siddha karya, saha sesayut pangideran. Sesayut prayascita lewih.

- **Sesayut pengenteg lingguh (a):** metumpeng 5, aceheng, jinah 225 keteng, misi kasa, benang atukel kwangen 5 mecekin diplekir tumpenge, erti 5 mapacek di tumpenge tulung urip 5, tipat kedis 5 mebe siap.
- **Sesayut pengenteg lingguh (b):** Nasi bunter mesusun penek tri warna, metancep sekar tri warna sami 5 katih, erti 3, kwangi 2 soang-soang, Tulung sangkur 2, tulung agung 1, ketipat sidapura, ketipat cakra, jaja sarwa gakahan, sedah woh, raka woh-wohan genep, mepager sarwa sekar.
- **Sesayut sida melungguh:** Pengawak gedah medaging toya misi sekar tunjung 1, tumpeng 1 metancep sarwa sekar, kwangi 3, tulung 2, ulam taluh rateng 1, jaja sarwa galahan, sedah woh, raka-raka sarwa galahan genep
- **Sesayut pratista kawi:** Tumpeng gde 1, tumpeng cenik 2, kwangi 3 (ditumpeng gde kwangi 1, tumpeng cenik kwangi 2). Tetebus tri warna, tetebus sudamala, metancep sarwa sekar, tulung 2, jaja sarwa galahan sedah woh.
- **Sesayut Prabu wibuh:** Penek 1 medaging katipat cakra, erti, tunjung 1, jaja sarwa galahan, sedah woh, raka-raka woh-wohan genep
- **Sesayut langgeng amukti sakti:** Penek medaging kalpika 5, metancebin muncuk dadap, raka-raka sakewenang
- **Sesayut mungguh tapa:** Tumpeng asiki, metancebin sekar cempaka, ring sor meileh sekar sewarna, ulam taluh siap, jaja sarwa galahan, sedah woh, raka woh-wohan genep
- **SESAYUT KUSUMA DEWA:** Medasar antuk kulit sesayut, medatumpeng kuning 7 bungkul, ulam taluh, kawangan 7 besik, metatakan ceper misi takir, sekar kuning 7 besik, raka woh-wohan, pras alit, penyeneng alit, canang pahyasan, sampyan nagasari.
- **SESAYUT ADNYAWATI:** Medasar antuk kulit sesayut, medaging tumpeng 11 bungkul, metatakan sekar ura, sampyan penek 11 besik, lilit linting 11 katih, pada magrenteng jinah bolong siki-siki, pras woh-wohan, penyeneng alit, pras alit medaging sasirat ambengan, ulam itik maguling, canang pahyasan, sampyan nagasari.
- **SESAYUT SIDAKARYA :** Medasar antuk kulit sesayut, medaging nasi ciptakan/merepat, ring tengah nyane susunin tumpeng putih asiki, kwangen 4, magenah bilang bucu, sekar cempaka putih 4 katih, maulam bawang putih, peras alit, penyeneng alit, sampyan nagasari.
- **SESAYUT DIRGAHAYUSA BUMI:** Medasar antuk kulit sesayut, medaging penek 1, ulam ayam mepanggang, taluh medadar, Gerang kepiting, balung katupang, lebeng, calon pawinda, beras alirang, tatebus tridatu, raka woh-wohan, pras alit, penyeneng alit, canang pahyasan, sampyan nagasari.

4. UPAKARA MUNGGAH RING BALE PANGUBENGAN

(Ring panggungan ring jaba sisi mrajan/pura).

- a. Banten bebangkit selam kapir, jangkep salan-laning banten bebangkit
- b. Banten peregembal, jangkep salan-laning banten peregembal
- c. Daksina gde 1, daksina alit 2, suci 2, daksina krepa 1, tamen tuwuh, pucuk bahu, banten catur
- d. Banten ayaban utawi pamereman asoroh, jangkep salan-laning banten ayaban/pamereman. Sesayut pangideran manca desa, sesayut ider bhuwana, sesayut siddha karya. Jangkep salan-laning upakara ring sanggar pangubengan.

- **SESAYUT IDER BHUWANA:** Medasar antuk kulit sesayut, medaging nasi citakan/merepat, Kawangan 4, ring sisin nasine dagingin tulung metanggang kalih(2), ulamnyane sakasi dan, sesanganan sarwa galahan, sedah woh/buah base, raka woh-wohan, pras alit, panyeneng alit, canang pahyasan sampyan nagasari.

5. UPAKARA MUNGGAH RING SOWANG-SOWANG PELINGGIH

- a. Banten pejati saha suci padha asoroh
- b. Banten ayaban tumpeng lima padha asoroh
- c. Banten sesayut manut lingguh
- d. Banten panyrimpenan, banten panyajaan, banten danan, kawas alit lan kawas gde, canang lan pasucian.

6. UPAKARA AREPAN SANG MUPUT/RING PAWEDAN

- a. Banten bayakaonan
- b. Banten tatebasan durmanggala
- c. Banten tatebasan prayascita
- d. Banten pangulapan
- e. Lis bale gadhing jangkep saha eteh-ete pangresikan nyane

- f. Banten padudusan alit, (Lebodha, pungu-pungu, panca korsika, peras mageng, catur labha, widhi-widananya, bungkak panca warna, payuk pere 5 siki) , Prayasita Luwih jangkep saha salan-laning padudusan
- g. Banten arepan sang muput/sulinggih sejangkep nyane, maweweh banten catur, sesayut siddha karya, saha punya sejangkep nyane.

Kawentenan banten arepan sang muput, kekaryanin manut kawentenan akeh nyane sang sulinggih sane katuran muput

7. PIRANTI PAMITEGEP

- a. Banten pailen-ilen manut sakabuatan (Desa Mawacara)
- b. Banten pakideh sarahina-rahina (pangemit karya)
- c. Banten wali wayang utawi topeng
- d. Banten gambelan saha sekaa santhi
- e. Banten panuwuran sang sulinggih
- f. Banten pengendek pemangku

Widhi Sastra: Salwiring karya hayu, samaliha yan tan makebo, tan wenang ngawun bagia, pulakerti, hala hastu phalannya, kawenangannya kewala mapengtege, wenang, mwah menawa ratna tan kewenangan yan tan makebo. Mangkana kangetakna de sang tapeni (sang Anukangin)

PAKELING

Ring kawentenan upacara pailen-ilen pujawali, sane kemargiang olih dane mangku. Mungging kawentenan upacara pailen-ilen punika nganutin ring kawentenan dresta utawi desa mawacara. Ring wawidangan desa kinucap, minakadi Pedatengan ring jaba/panggung, jaba tengah lan jeroan

UPACARA : Penganyaran
RAHINA :
TANGGAL :
GALAH :
GENAH : paibon
Pemuput : Jro Mangku

Upakara Penganyaran

Upakara Ring Surya: Pejati, suci, sor segehan panca warna

Upakara ayaban arepan widi: ayaban tumpeng 9 meweweh sesayut kusuma Dewa, Prabu wibuh, mungguh tapa

Kusuma dewa: Tumpeng kuning 1, metatakan ceper meplekir, kwangen 7, taluh 1, sekar warna kuning 1

Tebasan: prabu wibuh: Penek medaging tipat cakra, metajer sekar tunjung, orti 1, raka sarwa galahan

Sesayut mungguh tapa: Tumpeng 1, muncuknyane tancepin sekar putih maider iwak taluh siap. Tulung 2, jaja sarwa galahan, sedah woh, raka raka dena jangkep.

- Prasita

Upakara pedatengan manut dresta lan pejati/soda mungguh ring pelinggih lan pangemit karya mangda kabuat olih sang medue karya

UPACARA : Penganyaran, Mekebat daun, , Ngebekln, Nyenuk
RAHINA :
TANGGAL :
GALAH :
GENAH : Mrajan
Pemuput : Sulinggih
Wali: gong, Topeng panca

UPAKARA RING SANGGAR SURYA

- a. Daksina gdel, daksina alit 2, suci 2 soroh
- b. Pucuk bahu, tanem tuwuh, daksina krepa,
- c. Dewa-dewi, sesayut Ardhanawari. Sesayut siddhakarya
- d. Banten ayaban tumpeng lima
- e. Rayunan putih kuning. Pasucian, rantasan putih kuning
- f. Kalungah nyuh gadhing kinasturi 1. jangkep salan-laning kang munggah ringsanggar surya

1. UPAKARA RING SOR SANGGAR SURYA

- a. Banten pejati saha suci asoroh
- b. Banten pagenian asoroh
- c. Banten glar sangha, saha segehan cacahan
- d. Upakara caru ayam brumbun lan reruntutania

2. Upakara ring laapan arepan widhi

- Banten ayaban bebangkit jangkep, banten sesayut kesuma dewa, prabu wibhu, sesayut munggah tapa, sesayut puja kerti

3. Upakara munggah ring pelinggih: (banten penglemekan)

- Banten pejati, rayunan putih kuning, suci, kembang pahes, tumpeng 1 misi orti kekalih, jinah daksina sakottama. (pejatiniane mangda kasiagayang olih sang medruwe karya)

Manut Lontar Dewa Tatwa:

Pengebek/ngebekln: Celeng cundang panjut ji 1000 melablab sami, malih ya winangun urip, menasi tambolan acatu mewedah ton tlunjungan, tumpeng putih kuning pada mebale, jerimpen panggul daduwa, sesantun gde besik, artha 4000, sesayut pamitegep maangen ring karya Ngebekln: sege ireng tinumpangan sege putih kuning iwak taluh dadar, lawe pat, kembang naga sari, tetebus putih kuning, ireng base silih asih telung -apon meweweh sesayut dreman angukupi sari, sesayut dreman makolihan

SESAYUT DREMAN MAKOLIHAN : Metatakan kulit sesayut, duur nyane dagingin nasi kelepokan, maulam taluh pinecel, sudang ukudan, sesanganan, raka-raka jangkep, tehenan 1, peras alit 1, sampian naga sari, canang payasan.

Sesayut Dreman angukupin sari: sega talompokan, tinumpangan sega kuning iwak taluh tambar meblablab, reb pinambah lima, luhuring taluh timun aku, panarah lima, tancebin muncuk naga sari (**Mekebat Daun**)

Sorohan bebangkit tegep, bawi terus gunung winangun urip, ji gung arta 1000, pinukang-nukang lablab tankewasa juangin. Nasi Temboan acatu tingkahing pemugbug mesampian meraka, mepengapit jerimpen panggul kalih, diluane celenge, bantal 22, ketopot 22, pesor 22, mwah nasi balean selam kapid, selame meweweh tumpeng kuning 6, meulam takep 6. Kapire tumpeng temboan acatu, mewedah nyiu anyar maider antuk ketengan meiwak kecambah 51, meambu ulih benang tri datu misi jinah 51, saha megerenteng sami malih tulung sesayut, maduluran peras penyeneh, sampian, aledan sesayut busung, soring sesayut medaging beras acatu, jinah 700 kepeng, benang bali atukel.

Meweweh : Sesayut Jiwa Sampurna, Sesayut Prasita kawi, Sesayut Bhuja Sari, Tebasan Kusuma dewa, Tebasan Brahma asta dewa, Giri Kusuma, tebasan Prabhu Wibuh, Tebasan Langgeng amukti sari, Sesayut munggah tapa, Sesayut Siwa sampurna

4. UPAKARA AREPAN SANG MUPUT

1. Banten Bayakaonan..
2. Banten Tatebasan Durmanggala
3. Banten Tatebasan Prayascita
4. Banten prayasita luwih
5. Banten Pawintenan
6. Banten Pengulapan
7. Lis Bale Gading

5. PARANTI PAMITEGEP

- a. Banten gambelan saha sekaa santhi
- b. Banten panuwuran sang muput
- g. Banten pangendek pemangku, manut akeh nyane mangku kauleman

6. Upakara Ring laapan/panggung rikala nyenuk

Upakara ring panggungan: Mungah ayaban Tumpeng 11, sesayut pembersihan, ider buana, sesayut sida karya

- [Upakara nyenuk:
- Bunga jaja 2 lanang istri,
- sesangan jenukan setingkah jauman,
- pangkonan putih kuning ulam dendeng tambak,
- ajengan dingin mebe sre,
- nasi pasil be kelengis, nasi entib me be bawang,
- belayag akelan,
- pesor akelan,
- ulam prangkat akelan,
- prangkat kacang komak adulang,
- nyawan, tabwan, subatah, ancruk,
- bubuh barak, bubuh putih,
- bubuh ketan, bubuh ijo,
- rujak segara gunung, morga
- jangan-jangan,
- salwiring embotan,
- jangan pejati muang tumpeng 2, guling Bawi
- Tumpeng 2 guling bebek,
- Tumpeng 2 guling siap
- Tumpeng 2 guling sudang,
- Tumpeng 2 guling taluh,
- Tumpeng 2 guling balang,
- Tumpeng 2 guling capung
- tumpeng 2 maulam kacang komak,
- tumpeng 2 maulam nyuh ,
- tumpeng 2 meulam nyuh areng, tumpeng penyeneng 2,
- tumpeng pras 2,
- tumpeng sukla pawitra 2,
- tumpeng guru 1, embotan, tegen tegenan, salaran, bras awaku
- angka abungkul, pisang aijengan,
- jenukan kapas adulang,
- baju mas adulang,
- kasumba adulang,
- e. sutra adulang, rantasan lanang istri

Pakeling: siyosan ring banten ayaban, sami upakara punika magenah ring jaba sisi pura /panggung . risantukan upakara punika pacang keepeedin tur kapah daodos lima, soang pamargin nyane pacang keenter antuk pasesapan (pajajiwa), sesampune rauh ring maring jroan pura maileh pang tiga, sesampuning puput upakara kagenahang ring laapan upakara sami, sang tamiu sane makta upakara kasangra antuk wedang lan sangaran, rujak.

SESAPANING ANYENUKIN

1a. Brahmana siddha karya :

Om Awighham astu,Om Swastyastu

Kascarya sira Sang Brahmana Sidha Karya, amulet sang tamyu wawu dating, adulur lanang wadu,sigra ta sira tinanya nira.

Ih kita sang tamyu lanang wadu, kita abusana sarwa petak, saking endi pakanira sang wawu dating?, paran derakarya?

1b. Tamyu Abusana Sarwa Petak :

Uduh dewa sang atanya ri kami, sangapa kita?, mwah endi pradesan ta ?

1a Brahmana Sidha Karya :

Ngulun iki kang angemit swaraja karya nira Bathara ring Parahyangan Jagat Kertha, ngaranku Sang Brahmana Sidha Karya.

1b Tamyu Abusana Sarwa Petak :

Dewa – Dewa Sang Brahmana Sidha Karya, didine kita wruha,ngulun iki carakanira Paduka Bathara Iswara, saking purwa desa, sira mangrenga wreta, Bathara ring Pura Parahyangan Jagat kertha, ingaturan yadnya dewa, desa nira maring Taman sari.

Ngulun kinon de Bathara Iswara angaturaken phala bungkah, phala gantung, pala wija mwang phala rambat, sarananing angawe upakara.

1a Brahmana Sidha Karya :

Lah yan Mangkana sukma, pada rumajinga pwa kita ri jero Pura, pada amecikan punang lungguh, lah, poma-poma-poma

Sang Atamyu Abusana Sarwa Barak :

2a. Sang Tamyu Abusana Barak

Uduh dewa Sang sumusungi kami, sang apa haran ta
Mwang endi pradesan ta ?

2b. Sang Brahmana Sidha Karya

Dewa – dewa sang atamyu, ulun iki sang Brahmana Sidha Karya ngaranku, ulun angemit yadnyan niar wa desa, praya akarya yadnya ri jeng I da Bathara ring Parahyangan Jagat kertha.

2a. Sang atamyu Sarwa Barak

Dewa – dewa sang angemit karya, ngulun iki prasama carakan nira Bathara Brahma, sakin daksina desa, ngulun kinon de Bathara angatuken pala mula, sarwa stjawara, mekadi taru lata, gulma, janggama, phala bungkah, phala gantung, pinaka sarananing upakara.

2b. Brahmana Sidha karya

Ndah yan mangkana, laju taki ta pada rumanjinga, pada amecukana, punang lungguh ri Jero Parahyangan

Tamyu Abusana Sarwa Pita :

3a. Brahmana Sidha Karya

Ih kita sang tamyu lanang wadu, kita andulur – dulur abusana sarwa pita, Kascarya ngwang umulata kita, saking endi lita dating marangka, mwang parandera akarya

3b. sang Tamyu Sarwa Pita

Uduh dewa sang atanya ri kami, sang apa haran ta ? Endi pradesan ta

3a. Sang Brahmana Sidha Karya

Arah, dewa – dewa sang atamyu, apekik bagus listuhayu, ulun iki Sang Brahmana Sidha Karya ngaranku. Ulun pinaka pangemit karya nira Bathara, karya yadnya ingatiraken ring jeng Ida Bathara ring Parahyangan Jagat kertha.

3b. Sang Tamyu Sarwa Pita

Dewa – dewa sang Brahmana, sang angemit karya ulun iki sadaya caraka nira Sang Hyang Mahadewa saking pascima desa, sira Bathara umtusi ngulun iki, angaturaken sarananing upakara makadi phala bungkah, phala gantung, phala wija, phala rambat, sarwa sari, apan Bathara wus wruhe, kita bipraya angaturaken yadnya ring jeng Ida Bathara, mogha wastu siddha karyanta, amangguh aken sidhaning don.

3a. Sang Brahmana Sidha karya

Uduh kita sang atamyu, lumaris kita umanjing ring Jero Parahyangan, lah kita pada amecikane punang lungguh

Tamyu Abusana Sarwa Ireng

4a. Sang Brahmana Sidha Karya

Ih kita sang atamyu lanang wadu, kita pada abusana sarwa ireng, saking endi paran nira mwah paran dera – karya ?

4b. Tamyu Abusana Sarwa Ireng

Uduh dewa sang atanya ri kami, sang apa kita, endi pradesan ta ?

4a. Sang Brahmana Sidha Karya

Dewa – dewa sang atamyu ngulun iki Sang Brahmana Sidha Karya ngaranku Ngulun pinaka pangemit karyan nira Bathara ring Parahyangan Jagat Kertha

4b. Tamyu Abusana Sarwa Ireng

Dewa Sang Brahmana Sidha Karya ulun prasama iki carakan nira Bathara Wisnu, saking utara desa, kinon nira angaturaken phala bungkah, phala gantung, phala wija, phala rambat, makesarananing upakara, nda tarimamen

4a. Sang Brahmana Sidha Karya

Suksma dahat yan magkana, rumanjing pwa sira maring Jero Parahyangan, pada – pada amecikana punang lungguh

Sang Tamyu Abusana Tri Warna

5a. Sang Brahmana Sidha karya

Oh, oh, oh, kita sang tamyu adular – dulur lanang wadu, abusana Tri Warna, kascarya kagawok nghulun umulata. Lah waraha mami, saking endi para nira wawu dateng ?, Paran dera karya.

5b. Sang Tamyu Abusana Tri Warna

Uduh dewa Sang Wagmi, atanya ri kami, walik ngulun atanya sang apa aran pianakang ulun mwah endi pradesan ta ?

5a. Sang Brahmana Sidha Karya

Dewa – dewa sang wawu dateng, apeki bagus listuhayu rupanta, didina kita wruha pinakang ulun, nora tan hana waneh ulun iki Brahmana Sidha Karya, ngaranku ulun pinaka pakemit karya ring Parahyangan Jagat Kertha, swaraja karyan nira Bathara.

5b. Sang Tamyu Abusana Tri Warna

Dewa Sang Wagmi Brahmana Sidha Karya, nghulun iki pinaka carakan nira Sanghyang Siwa. Saking madya desa, sangkaning nghulun kinon de Bathara amawa sarwa phala, mekadi phala bungkah, phala gantung, phala rambat, trena, taru, late, sarwa maletik, sarwa mantiga, pinaka sarananing anggawe upakara. Bathara angastutyaken wastu kita amangguh siddha karya, laba karya, mwanng sidhaning don.

5a. Sang Brahmana Sidha Karya

Uduh dewa prasama, kita pinaka saksining nghulun angaturaken yadnya ri jeng Bathara tinghalane dredha atwanging manahing nghulun prasama, lah mangke

umanjingne kita ri Jero Parahyangan pada amecikane ungguh ira, lah poma – poma – poma patwanging.

UPACARA : Nyegara Gunung

RAHINA :

TANGGAL :

GALAH :

GENAH : Segara

Pemuput : Sulinggih

Upakara ngeremekin (manut lontar dewa tatwa)

Malih tugtug tigang dina swa karyane inucap ngre : *pejati suci asoroh, ayaban tumpeng 9, tulung 8, jerimpen punggung 2, pras, pemekin, nga, ngaturan pakelem ring segara, upakaranya, sesayut sida karya, banten pejati suci, ajuman/sodaan adulang, nasi ketengan 11 keteng/tanding, lis senjata, cucukan sata putih 1. kwangen 9 sowang-sowang majinah padha 9 keteng, kawangen punika maka sarana anggen muspa ring sang madrewe yadnya, sesampuning ring pura raris meprani antuk rerujakan*

UPAKARA RING SANGGAR SURYA

- g. Daksina gdel, daksina alit 2, suci 2 soroh
- h. Pucuk bahu, tanem tuwuh, daksina krepa,
- i. Dewa-dewi, sesayut Ardhanawari. Sesayut siddhakarya
- j. Banten ayaban tumpeng lima
- k. Rayunan putih kuning. Pasucian, rantasan putih kuning
- l. Kalungah nyuh gadhing kinasturi 1. jangkep salan-laning kang mungguh ringsanggar surya

5. UPAKARA RING SOR SANGGAR SURYA

- e. Banten pejati saha suci asoroh
- f. Banten pagenian asoroh
- g. Banten glar sangha, saha segehan cacahan

UPAKARA Nyegara Gunung

1. Banten ayaban Bebangkit, Pulagembal sekar taman , jangkep salan-salaning banten ayaban, Banten sesayut Giri Kusuma, Tri Gangga, Sidakarya
2. Banten jejawuman sejangkep nyane
3. Banten Pengelem ring segara
4. *Banten Caru hitam lan reruntutan ipun*

UPAKARA AREPAN SANG MUPUT

1. Banten Bayakaonan..
2. Banten Tatebasan Durmanggala
3. Banten Tatebasan Prayascita
4. Banten Pengulapan
5. Lis Bale Gading
6. Pemanisan Sulinggih

Upakara meajar ajar/penangkilan: pejati, suci, jauman alit, sidakarya (manut jumlah penangkilan)

UPACARA : Rsi Bojana
Penyineban, ngelebar pengenteg

RAHINA :
TANGGAL :
GALAH :
GENAH : Palbon
Pemuput : Sulinggih
Wall :, Gong, Kidung

1. UPAKARA RING SANGGAR SURYA

- a. Banten pejati asoroh, tumpeng lima, Suci , daksina krepa, tanem tuwuh, pucuk bahu,
- b. Rayunan putih kuning, sesayut ardhanareswari, dewa-dewi, Canang pasucian, rantasan putih kuning, Kalungah nyuh gadhing. Jangkep salan - laning upakara ring sanggar Surya

- UPAKARA SOR SANGGA SURYA

- a. Banten pejati asoroh
 - b. Banten pagenian asooh
 - c. Banten glar sangha asoroh
 - d. Upakara caru ayam brumbun lan reruntunia
- 2. Upakara ring arepan Widi: ayaban bebangkit jangkep meduluran sesayut sari utama, tri kusuma, indera maketu, tri sakti, bagia setata sari, upakara guru, bendu piduka, sesayut dirgayusa gumi, salaran muah tegegen-tegenan**
- 3. Upakara Ring laapan/panggung : tumpeng 11**
Upakara munggah ring pelinggih: (banten penglemekan)
Banten pejati, rayunan putih kuning, suci, kembang pahes, tumpeng 1 misi orti kekalih, jinah daksina sakottama. (pejatiniane mangda kasiagayang olih sang medruwe karya)

f. UPAKARA AREPAN SANG MUPUT

1. Banten Bayakaonan..
2. Banten Tatebasan Durmanggala
3. Banten Tatebasan Prayascita
4. Banten prayasita luwih
5. Banten Pengulapan
6. Lis Bale Gading
7. Pemanisan Sulinggih

Upakara Ring Bhojana: mangda kasiagayang olih sang medue karya

- Rsi Bhojana sakottama pada asoroh manut akeh sang sulinggih, meduluran pejati
- Punya Sakottama sami pada asoroh manut akeh sang sulinggih
- Sesayut darma wiku sami pada asoroh manut akeh sang sulinggih
- Sesayut sidakarya sami pada asoroh manut akeh sang sulinggih

Upakara penyineban: mwah meadu-aduan ayam, tingkih, pangi, sesayut sidakarya, canang tubungan lan upakara pedatengan pependakan lan penyineban manut dresta, upakara /kawas penyineban pengemit karya, upakara panyamlehan ayam. Mangda kasiagayang olih sang medue karya

Nb. Niki wantah laca laca, durusang tureksa malih lan tunasin pematut ring Ratu peranda sang yadnyamana karya

**PROVINSI BALI
KOTA DENPASAR**

NIK : 5171031207540001

Nama	: I MADE MULYANA	
Tempat/Tgl Lahir	: DENPASAR, 12-07-1964	
Jenis kelamin	: LAKI-LAKI	Gol. Darah : O
Alamat	: J. TUKAD BANYUSARI NO. 19 DENPASAR, BR.LINK. TE	
RT/RW	: 000/000	
Kel/Desa	: PANJER	
Kecamatan	: DENPASAR SELATAN	
Agama	: HINDU	
Status Perkawinan	: KAWIN	
Pekerjaan	: KONSTRUKSI	
Kewarganegaraan	: WNI	
Berlaku Hingga	: SEUMUR HIDUP	

KOTA DENPASAR
26-07-2018

36




PROVINSI BALI
KOTA DENPASAR

NIK : 5171013112580040

Nama	MADE BAWA ANTARANDA		
Tempat/Tgl Lahir	DEHPASAR, 31-12-1958		
Jenis Kelamin	LAKI-LAKI	Gol. Darah	B
Alamat	J. P. BURU 11/26, PEKAMBANGAN		
RT/RW	000/000		
Kel/Desa	DAUH PURI		
Kecamatan	DENPASAR BARAT		
Agama	HINDU		
Status Perkawinan	KAWIN		
Pekerjaan	WIRASWASTA		
Kewarganegaraan	WNI		
Berlaku Hingga	SEUMUR HIDUP		

KOTA DENPASAR
18-07-2023




AA



KOTA DENPASAR

327302940640003

Nama	DETIJIT ARI MARYATNAYA	
Tanggal Lahir	LEJIFASARI 04-10-1964	
Tempat Kelahiran	LEJIFASARI Kab. Gajah Mada	KOTA DENPASAR 11-05-2018
Kelamin	L. (LEK) / L. (LEK) / L. (LEK)	
RT/RW	000000	A.M.
Kelurahan	DAUHPURI	
Kecamatan	DENPASAR BARAT	
Agama	HINDU	
Status Perkawinan	KAWIN	
Pekerjaan	WIRA SWASTA	
Kuantitas Keluarga	W/1	
Uraian Hingga	SEUMUR HIDUP	

**KARTU TANDA PENDUDUK
REPUBLIK INDONESIA**

2112 0000 832




BPP Bali Call : 1500-844



Bersama **SIBAPA**
Nikmati *manisnya kehidupan*

SIBAPA
SIMPANAN BALI DWIPA



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
Kembangkan Aksi Kelengkapan Keman

Wujud nyata, saat membangun Bali



BUKU TABUNGAN PENGGANTI

TABUNGAN SIBAPA
NO. BUKU : A- 12345351

Tempat Tanda Tangan Nasabah

02 AUG 2022

Tempat Tanda Tangan Nasabah



Putu Evie Oktawati, S1
Nrk. : 038871

1. Periksa saldo tabungan Anda sebelum meninggalkan Bank. Jika buku tabungan ini hilang, harap lapor kepada yang berwajah.
2. Bank dibebaskan dari segala kerugian dan tuntutan yang timbul karena kehilangan/pemalsuan dan atau penyalahgunaan atas buku tabungan ini.
3. Penabung tidak dibenarkan untuk menyimpan buku tabungannya pada Bank.

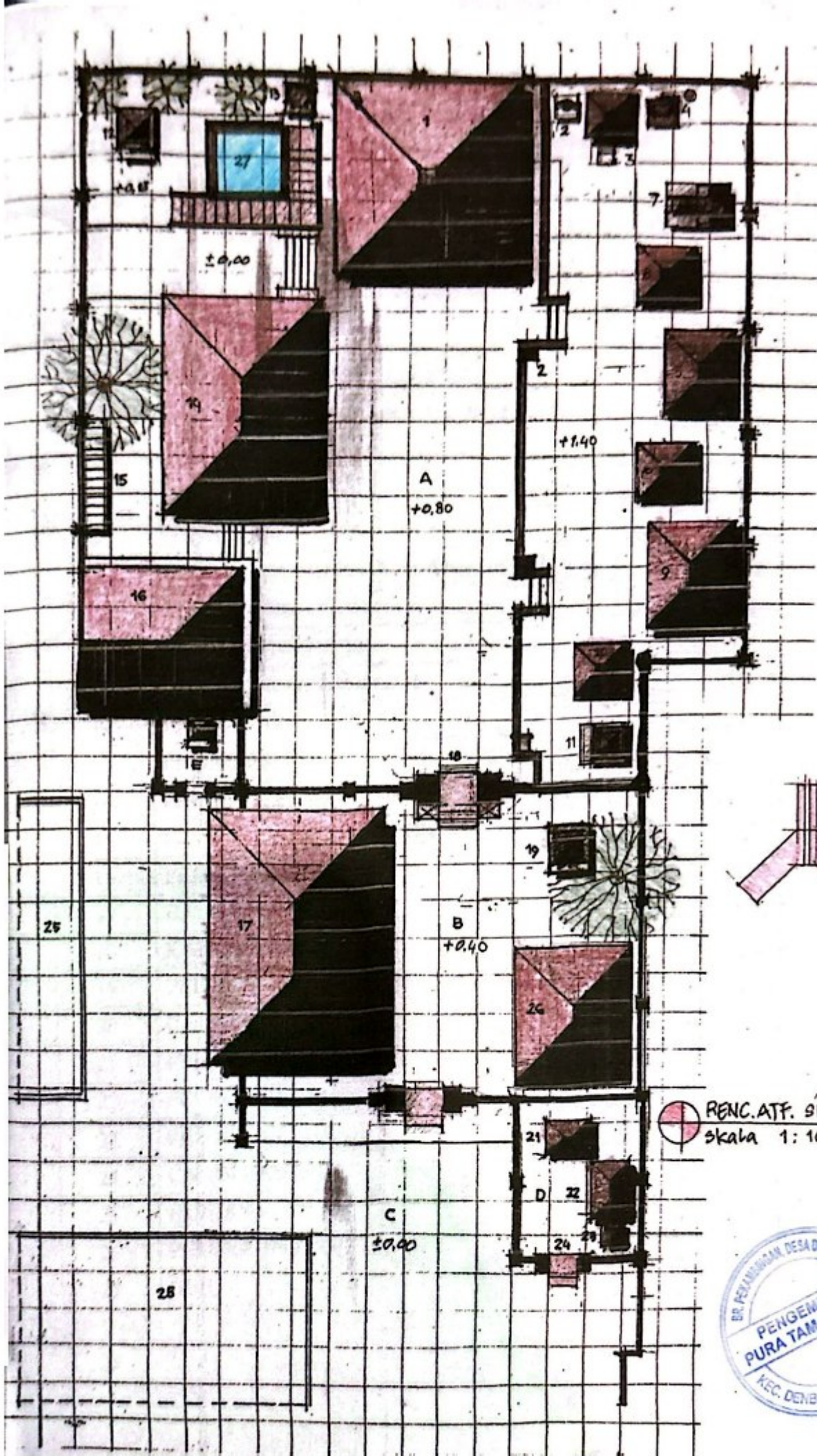
TANDA TANGAN BERDUA + STEMPEL



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
(the regional development bank of Bali)

Kantor : KANTOR CABANG UTAMA DENPASAR

No. Tabungan : 011 02.02.39230-7
Nama : PENGEMPON PURA TAMAN SARI
Identitas : PEKAMBINGAN
Alamat : NO 01 PR TS VIII 2022
JL BURU III NO 20 DENPASAR



RENC. ATF. SITE PLAN
 skala 1:100



NOTASI	KETERANGAN GAMBAR
A	UTAMA MANDALA (JEROAN)
B	MADIA MANDALA (JABE TENTGAH)
C	NISTA MANDALA (JABE SISI)
1	BALE PIASAN PEPARUMAN
2	PATUNG PERANDA
3	PELINGGIH GUNUNG AGUNG
4	PELINGGIH IDA BETARA WISNU (SUMUR)
5	GEDONG RATU NIANG SAKTI
6	TAJUK PADMA
7	PELINGGIH PADMA
8	TAJUK GEDONG RATU NIANG SAKTI
9	GEDONG IBU
10	TAJUK IBU
11	PELINGGIH PENGLURAH
12	PELINGGIH
13	PELINGGIH BEJI
14	PIASAN UPEKARE
15	PESANEKAN PENGEMPON
16	PERANTENAN
17	BALE GONG
18	KARI AGUNG
19	PELINGGIH PENGADANG ADANG
20	CANDI BENTAR
21	PELINGGIH TAKSU
22	PELINGGIH KEMULAN
23	PELINGGIH LURAH
24	CANDI BENTAR
25	HUNIAN
26	PELINGGIH TUGU KARANG
27	BEJI

